



ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN SOCIAL MEDIA FACEBOOK TERHADAP TINGKAT KETIDAKPASTIAN Pencarian JODOH PADA MAHASISWA INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE, JAKARTA

Cassandra Xenia
Pauline Hasan

Program Studi Ilmu Komunikasi, Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jl. Yos Sudarso
Kav. 87, Jakarta 14350

ABSTRACT

Facebook is a social media in use by 2 billion people. Interpersonal attraction is the concept of interpersonal communication that discusses the sense of interest in someone who is seen for the first time by students Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie who where in the process of finding a mate through social media that is facebook, Purpose the theory of the reduction of uncertainty used by students of Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie is to reduce the sense of uncertainty in him. The research method used qualitative research methods and data collection techniques by in depth interviews and observation is made by students Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. The results of this study is indicate that students of Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie school of business using facebook features which are associated with interpersonal attraction and uncertainty reduction process through passive strategy, active strategy, interactive strategy by reducing the uncertainty in students of Institut dan Informatika Kwik Kian Gie.

Keyword: Facebook, Uncertainty Reduction.

ABSTRAK

Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta yaitu facebook. Facebook merupakan media sosial yang digunakan oleh 2 miliar penggunanya. Atraksi interpersonal merupakan konsep komunikasi antar pribadi yang mengulas adanya rasa ketertarikan pada seseorang yang dilihat pertama kalinya oleh mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta dalam proses pencarian jodoh melalui media sosial facebook, Teori pengurangan ketidakpastian digunakan oleh mahasiswa institut bisnis dan informatika Kwik Kian Gie untuk mengurangi rasa ketidakpastian dalam dirinya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara mendalam dan observasi. Kemudian wawancara mendalam dilakukan terhadap mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa institut bisnis dan informatika Kwik Kian Gie menggunakan fitur-fitur facebook yang dihubungkan dengan atraksi interpersonal dan proses pengurangan ketidakpastian melalui strategi pasif, strategi aktif dan strategi interaktif dan mengurangi rasa ketidakpastian dalam diri mahasiswa institut bisnis dan informatika Kwik Kian Gie.

Kata Kunci: Facebook, Pengurangan Ketidakpastian.

* Alamat kini Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jln Yos Sudarso Kav. 8 Sunter, Jakarta 14350 Penulis untuk Korespondensi:
Telp. (021) 4531654 Ext. 706. E-mail: cassandraxenia@gmail.com



Pendahuluan

Social networking merupakan sebuah bentuk layanan internet yang ditujukan sebagai komunitas online bagi orang yang memiliki kesamaan aktivitas, pranata sosial yang terdiri dari beberapa elemen baik individu maupun organisasi. Jejaring ini merupakan suatu jalan dimana setiap individu maupun organisasi berhubungan baik kesamaan hobi dan sosial. Jejaring sosial ini diperkenalkan oleh Prof. Barnes pada tahun 1954. Menurut Barnes (1954), jejaring sosial “Suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan”.

CEO Facebook Mark Zuckerberg mengumumkan bahwa sejarah di jejaring sosial tersebut mempunyai komunitas Facebook yang resmi dengan 2 miliar orang penggunanya. Mark Zuckerberg mengatakan bahwa “Kami membuat kemajuan yang menghubungkan dunia, dan sekarang mari kita mendekatkan dunia bersama”.

Facebook memiliki berbagai fitur-fitur yang ditujukan untuk pengguna dengan maksud agar pengguna tidak merasa bosan pada saat menggunakan Facebook. Para pengguna Facebook dapat dimanjakan dengan adanya fitur-fitur ini. Beragam fitur yang ada dalam Facebook yaitu kita dapat mengupdate status kita yang terkini dan terbaru untuk menuliskan segala perasaan yang kita rasakan dalam senang maupun dalam keadaan sedih dan untuk mengungkapkan keinginan kita. Sifat manusia untuk menyampaikan keinginannya dan untuk mengetahui hasrat orang lain, merupakan awal keterampilan manusia berkomunikasi secara otomatis melalui lambang isyarat, kemudian disusul dengan kemampuan untuk memberi arti setiap lambang itu dalam bentuk bahasa verbal (Cangara Hafied : 2006).

Dean C. Barlund, ahli komunikasi interpersonal menulis, “Mengetahui garis-garis atraksi dan penghindaran dalam sistem sosial artinya mampu meramalkan dari mana pesan akan muncul, kepada siapa pesan itu akan mengalir, dan lebih-lebih lagi bagaimana pesan akan diterima (Barlund, 1968 : 71). Teori Pengurangan Ketidakpastian (*Uncertainty Reduction Theory-URT*) dipelopori oleh Charles Berger dan Richard Calabrese pada tahun 1975. Tujuan mereka dalam menyusun teori ini adalah untuk menjelaskan bagaimana komunikasi digunakan untuk mengurangi ketidakpastian di antara orang asing yang terlibat dalam pembicaraan satu sama lain untuk pertama kalinya. Berger dan Calabrese yakin bahwa ketika orang asing pertama kali bertemu, utamanya mereka tertarik untuk meningkatkan prediktabilitas dalam usaha untuk memahami pemahaman komunikasi mereka.

Berger (1995) menyatakan bahwa orang dalam usaha untuk mengurangi ketidakpastian menggunakan taktik-taktik dari tiga kategori strategi yaitu strategi pasif yang merupakan proses pengamatan yang dilakukan seseorang tanpa mengganggu atau bahkan tidak diketahui oleh objeknya. Yang kedua yaitu strategi aktif merupakan pengamat dalam mengumpulkan informasi. Dan yang ketiga ialah strategi interaktif yaitu mencoba untuk kontak langsung dan melakukan pengungkapan diri. Mereka mungkin tidak yakin akan bagaimana harus berperilaku (atau bagaimana orang lain berperilaku), dan mereka mungkin tidak yakin apa yang mereka pikirkan mengenai orang lain dan apa yang orang lain pikirkan mengenai mereka

Berger (1995) menyatakan bahwa orang dalam usaha untuk mengurangi ketidakpastian menggunakan taktik-taktik dari tiga kategori strategi yaitu strategi pasif yang merupakan proses pengamatan yang dilakukan seseorang tanpa



mengganggu atau bahkan tidak diketahui oleh objeknya. Yang kedua yaitu strategi aktif merupakan pengamat dalam mengumpulkan informasi. Dan yang ketiga ialah strategi interaktif yaitu mencoba untuk kontak langsung dan melakukan pengungkapan diri.

Hal ini berlaku juga dalam proses pencarian jodoh sebagai salah satu tipe hubungan interpersonal. Fenomena ini terjadi bagi siapapun termasuk mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business yaitu semakin tertarik kita kepada seseorang, maka semakin besar kecenderungan kita berkomunikasi dengan dia. Oleh karena itu, atraksi interpersonal adalah kesukaan pada orang lain, sikap positif dan daya tarik seseorang. Adanya daya tarik ini membentuk rasa suka pada seseorang umumnya membuat orang yang kita sukai menjadi signifikan bagi kita. Atraksi ini dibangun melalui fitur-fitur yang ada di dalam facebook. Penelitian ini merumuskan masalah, yakni: Analisis Pengaruh Penggunaan Social Media Facebook Terhadap Tingkat Ketidakpastian Pencarian Jodoh Pada Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta”

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah fitur-fitur di dalam media sosial Facebook berhubungan dengan atraksi interpersonal para penggunanya?
2. Bagaimanakah proses pengurangan ketidakpastian pada komunikasi interpersonal pengguna Facebook dalam proses pencarian jodoh?

Tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan mengenai fitur-fitur di dalam sosial media Facebook yang berhubungan dengan komunikasi atraksi interpersonal.
2. Untuk menjelaskan proses pengurangan ketidakpastian oleh pengguna Facebook dalam proses pencarian jodoh.

Atraksi interpersonal dan teori pengurangan ketidakpastian sebagai suatu alat dalam menghubungkan pengguna sosial media *facebook* sebagai media pencarian jodoh didalam studi Ilmu Komunikasi

Atraksi Interpersonal

Dean C. Barlund, ahli komunikasi interpersonal menulis, “Mengetahui garis-garis atraksi dan penghindaran dalam sistem sosial artinya mampu meramalkan dari mana pesan akan muncul, kepada siapa pesan itu akan mengalir, dan lebih-lebih lagi bagaimana pesan akan diterima.” (Barlund,1968:71). Dengan bahasa sederhana, ini berarti, dengan mengetahui siapa tertarik pada siapa atau siapa menghindari siapa, kita dapat meramalkan arus komunikasi interpersonal yang akan terjadi. Makin tertarik kita kepada seseorang, makin cenderung kita berkomunikasi dengan dia. Kesukaan pada orang lain, sikap positif dan daya tarik seseorang, kita sebut sebagai atraksi interpersonal. Karena pentingnya peranan atraksi interpersonal, kita ingin membicarakan faktor-faktor yang menyebabkan mengapa pesona stimuli menarik kita. Sebagaimana sering kita bicarakan dalam bagian-bagian lain, di sini



pun faktor personal dan situasional menentukan siapa tertarik pada siapa. Yang menyebabkan saya tertarik kepada anda boleh jadi sifat-sifat yang anda miliki (misalnya, anda cantik), atau suasana emosional saya (misalnya, saya sedang kesepian). Sebenarnya kedua faktor ini dalam kenyataan sering berhubungan antara satu dengan yang lain, sehingga pembagian di bawah ini hanyalah untuk memudahkan penjelasan saja. Sebuah penelitian mengenai daya tarik fisik menunjukkan bahwa sebagian besar orang percaya bahwa laki-laki dan perempuan yang menarik menampilkan ketenangan, mudah bergaul, mandiri, dominan, gembira, seksi, mudah beradaptasi, sukses, lebih maskulin (untuk laki-laki), lebih feminin (untuk perempuan) dari pada orang yang tidak menarik.

Teori Pengurangan Ketidakpastian

Dalam teori pengurangan ketidakpastian fokus utamanya adalah bagaimana cara-cara individu memperhatikan lingkungan sosial mereka dan lebih mengenal diri mereka juga orang lain melalui sebuah interaksi. Pada saat pertemuan awal dengan orang asing akan muncul rasa tertarik dan akan berusaha untuk memahami pengalaman komunikasi mereka.

Setelah rasa ketertarikan muncul maka akan ada proses pengumpulan informasi yang terjadi karena ketidakpastian tergantung pada apa yang kita ketahui tentang seseorang.

Pada perjumpaan awal, anda mengenal seseorang, dan berlanjut dengan hubungan yang lebih baik dan anda telah mengetahui informasi-informasi yang benar tentang dia, maka

tingkat kecemasan anda terhadap ketidakpastian akan berkurang, dan sebaliknya saat anda sama sekali belum atau kurang mengetahui informasi tentang seseorang yang anda kenal maka tingkat kecemasan dan ketidakpastian anda akan tinggi, karena kurangnya informasi yang kita terima membuat kita akan merasa tidak nyaman dengan orang tersebut.

Jika tingkat kecemasan anda terlalu tinggi, maka anda dapat menghindari semua komunikasi. Anda akan cenderung untuk menutup diri kepada seseorang yang belum anda kenal dengan baik. Contoh: anda menyukai seseorang, dan anda merasa akan senang saat seseorang yang anda sukai suatu ketika memberi respon terhadap apa yang anda lakukan, maka disini tingkat ketidakpastian anda akan berkurang karena ada respon dari seseorang yang anda sukai. Sebaliknya jika tidak ada respon sama sekali dari orang tersebut anda akan cemas dan berfikir apakah ada yang salah dengan tindakan anda dan cenderung untuk menjauhinya karena sudah tidak ada respon, dan tingkat ketidakpastian disini akan semakin tinggi. Contoh lain, anda melihat ibu yang terlihat galak jika dilihat dari wajahnya di bus, sebelumnya anda akan menduga-duga bahwa ibu tersebut adalah seorang ibu yang galak, namun dugaan dan kecemasan anda akan berkurang seketika saat ibu tersebut memberikan senyuman kepada anda, pasti di pikiran anda akan berubah, bahwa ibu yang terlihat galak sebenarnya sangat ramah kepada anda.

Kondisi pertama terjadi ketika orang satunya mempunyai potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk memberikan penghargaan atau ketidakpastian.

a. Strategi Berger (1995) menyatakan bahwa orang dalam usaha untuk mengurangi ketidakpastian menggunakan taktik-taktik dari tiga kategori strategi:

1. Strategi pasif

Proses pengamatan yang dilakukan seseorang tanpa mengganggu atau bahkan tidak diketahui oleh objeknya. Cara ini dilakukan untuk mengurangi ketidakpastian dengan pengamatan yang tidak mengganggu aktivitas objeknya. Contoh: anda mengenal seorang pria dalam sebuah organisasi yang anda ikuti, dan anda merasa tertarik kepadanya, diam-diam anda pasti akan melakukan pengamatan terhadap perilakunya.

2. Strategi aktif

Muncul ketika seorang pengamat mulai melakukan suatu usaha selain berhubungan secara langsung untuk mengetahui mengenai orang lain secara mendetail. Cara ini dilakukan untuk mengurangi ketidakpastian dengan cara selain berkontak secara langsung. Contoh: dari contoh diatas setelah pengamatan secara diam-diam terhadap perilakunya anda sudah merasa sedikit yakin kepadanya bahwa dia sosok yang baik, untuk lebih meyakinkan lagi anda pasti akan mencari informasi yang lebih akurat tentang dirinya. Pengamat akan menanyakan pada pihak ketiga untuk memperoleh informasi mengenai orang lain.

3. Strategi interaktif

Mencoba untuk kontak langsung dan melakukan pengungkapan diri. Ini terjadi ketika pengamat dan orang yang diamati terlibat dalam kontak secara langsung atau interaksi tatap muka yaitu dengan maksud Pembicaraan yang mungkin melibatkan pembukaan diri, mempertanyakan secara langsung, dan taktik pencarian informasi yang lain. Berger yakin bahwa perilaku tertentu, seperti menanyakan pertanyaan sesuatu

yang sensitif, mungkin malah akan meningkatkan daripada menurunkan ketidakpastian, dan orang mungkin membutuhkan strategi tambahan untuk mengurangnya. Contoh: saat pengamatan dan pengumpulan informasi sudah dilakukan maka disini akan mencoba membuka diri terhadap dirinya.

Status Update

Fitur ini adalah fitur yang paling dasar dan sering digunakan oleh user, yaitu untuk melakukan posting pesan, baik berupa teks, gambar, link, maupun video. Status update ini nantinya dapat dilihat oleh teman-teman pengguna facebook lainnya dan tergantung pada pengaturan yang digunakan.

Timeline

Fitur ini merupakan pembaharuan dari *profile* dan *Wall Facebook* yang diberlakukan sejak tanggal 15 Desember 2011. Disinilah semua konten posting user akan diatur dan ditampilkan kepada orang lain, khususnya teman-teman yang ada di dalam situs Facebook. Di timeline ini foto, video, dan posting yang ada akan dikategorikan dan diurutkan berdasarkan waktu uploadnya (penayangannya). Sehingga sepiantas seperti catatan harian yang mengisahkan perjalanan user tersebut sejak bergabung dengan Facebook.

Friends

Fitur ini digunakan oleh pengguna facebook untuk mencari dan mendapatkan teman, Yaitu dengan cara mengetikkan kata pencarian (baik nama orang, group, berdasarkan lokasi, nama sekolah, dsb), kemudian mengirimkan permintaan untuk menjadi teman (*send friend request*). Kedua pengguna facebook dapat menjadi teman jika pihak yang mendapatkan request menyetujuinya (*accept friend request*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Like

Fitur ini dibuat oleh Facebook sebagai sebuah mekanisme atau cara untuk menyampaikan pesan “*Positif Feedback*” dan menghubungkan hal-hal apa saja yang diminati oleh *Facebookers* tersebut. User dapat memberikan *Feedback* “*like*” ini pada update status teman, komentar teman, foto-foto yang dipublish, atau link yang dikirimkan oleh teman, halaman fanpage di Facebook, serta iklan-iklan yang dimunculkan di Facebook. Cukup dengan menekan tombol “*like*” yang ada di bawah konten tersebut.

Privacy dan Security

Setelah banyaknya kasus dan kejadian yang membuat banyak account Facebook yang dibajak, maka Facebook banyak memberikan perhatian khusus kepada sektor ini. Sejak 12 Mei 2011, Facebook telah meluncurkan fitur keamanan dan privasi baru yang dirancang untuk memberikan tingkat keamanan dan kenyamanan bagi para *Facebookers*. Dari serangan *Malware* maupun pembajakan akun Facebooknya.

Message & Inbox

Fitur ini digunakan untuk mengirimkan pesan kepada user lain secara privat (*Private Message*). User dapat mengirimkan pesan kepada banyak teman sekaligus. Namun pesan ini tersimpan di kedua belah pihak, yaitu pengirim dan penerima. Jika pesan ini dihapus oleh salah satu pihak, maka pesan tersebut.

News Feeds

News Feed pada dasarnya merupakan tempat dimana aktivitas user dan teman-temannya akan tertampil secara berkala. *News Feed* memberikan *highlight* informasi seperti penggantian *profile*,

event-event yang akan datang (misalnya ulang tahun teman), update status, dan update info lainnya (seperti percakapan antar wall dengan teman).

Notification

Fitur ini merupakan semacam fitur yang memberikan informasi berupa tanda pemberitahuan yang muncul pada toolbar di atas, biasanya berupa pop-up berwarna merah. Notifikasi ini bisa berupa pemberitahuan adanya *request friend* (ajakan untuk menjadi teman oleh user lain), pesan yang masuk ke inbox, atau pesan yang dibagikan ke wall teman, ada komentar baru pada gambar user tersebut, atau gambar dimana user tersebut pernah memberikan komentar.

Graph Search

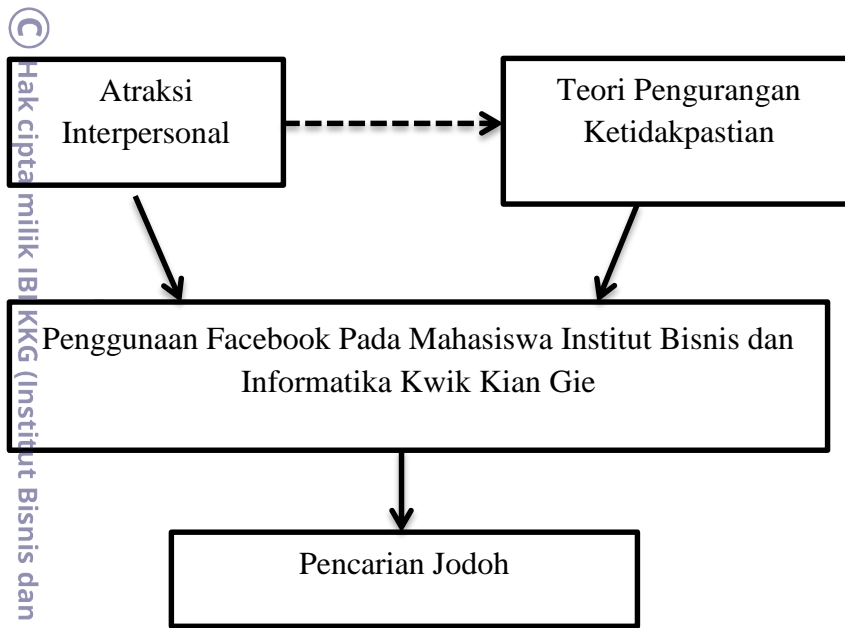
Fitur ini masi dalam versi beta (belum final), dimana melalui fitur ini user dapat melakukan pencarian seperti di google. Namun pencarian ini tidak seperti mesin pencari pada umumnya yang hanya memberikan daftar website yang relevan dengan kata pencarian. Dengan banyaknya informasi yang ada di dalam percakapan antar user Facebook dan jejaring koneksi yang luas, memungkinkan user untuk mendapatkan jawaban yang lebih natural mengenai suatu pertanyaan.

Network, Groups and Pages

Selain ditujukan untuk pengguna secara personal (pribadi), Facebook juga terbuka bagi kelompok, organisasi, lembaga atau perusahaan untuk bergabung dalam jejaring sosial ini. Hal ini hampir sama dengan membuat sebuah blog di Facebook dan menjadi administrasinya. Banyak perusahaan atau publik figur yang menggunakan fitur ini dengan membuat halaman khusus yang disebut ‘*fanpage*’.



Kerangka Pemikiran



Metode Penelitian

Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti adalah Mahasiswa Kwik Kian Gie School Of Business. Subjek penelitian ini merupakan kumpulan mahasiswa yang banyak bersosialisasi menggunakan sosial media. Dimana banyaknya mahasiswa Kwik Kian Gie school of business yang mengakses media sosial facebook dalam proses pendekatan antara satu dengan yang lain terutama lawan jenis.

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan atau metodologi dasar yang digunakan peneliti adalah kualitatif yang memiliki sifat eksploratif. Menurut Hidayat (2002:38), Penelitian kualitatif bersifat eksploratif merupakan suatu usaha untuk menggali berbagai aspek dari gejala atau realitas sosial tertentu

Jenis Data

Jenis data penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Jenis data primer berdasarkan observasi dan wawancara, kemudian sekunder adalah dari jurnal atau buku.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan pada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Observasi dilakukan pada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data model Miles and Huberman dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut (Sugiyono, 2011:246):

Pengumpulan data dan informasi, yakni melalui wawancara dengan informan
1. maupun pencatatan dari hasil pengamatan atau observasi.

Reduksi data, yaitu melakukan pemilihan informasi dan data yang telah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau membuat terjemahan, translasi, atau reproduksi dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. didapatkan, kemudian memisahkannya antara mana yang relevan dengan penelitian dan mana yang tidak.
3. Penyajian data. Informasi dan data yang telah dipilih kemudian diolah dan

Hasil Dan Pembahasan

Analisis pembahasan mengenai Fitur-fitur dalam Media Sosial Facebook yang dihubungkan dengan Atraksi Interpersonal

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie School of Business terhadap media sosial facebook dalam mencari jodoh melalui atraksi interpersonal dan teori pengurangan ketidakpastian.

Sebuah penelitian mengenai daya tarik fisik menunjukkan bahwa sebagian besar orang percaya bahwa laki-laki dan perempuan yang menarik menampilkan ketenangan, mudah bergaul, mandiri, dominan, gembira, seksi, mudah beradaptasi, sukses, lebih maskulin (untuk laki-laki), lebih feminin (untuk perempuan) dari pada orang yang tidak menarik. Sebagaimana sering kita bicarakan dalam bagian-bagian lain, di sini pun faktor personal dan situasional menentukan siapa tertarik pada siapa. Yang menyebabkan saya tertarik kepada anda boleh jadi sifat-sifat yang anda miliki (misalnya, anda cantik), atau suasana emosional saya (misalnya, saya sedang kesepian).

Dalam melakukan wawancara dengan subjek peneliti melihat bahwa fitur-fitur di dalam media sosial facebook yang berhubungan dengan atraksi Interpersonal perlu diimplementasikan dalam proses mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business dalam proses pencarian jodoh di media sosial facebook.

- disajikan dalam bentuk uraian penjelasan mengenai informasi tersebut.
4. Menarik kesimpulan atau verifikasi data dari hasil penelitian yang dilakukan.

Menurut Rita salah satu narasumber mengatakan bahwa salah satu fitur facebook yang dapat mempererat hubungan dia dengan lawan jenisnya yaitu timeline. Karena rita menuliskan bahwa yang biasa dia tulis di timeline adalah sesuatu yang akan menarik lawan jenisnya. Karena yang rita tulis merupakan hal yang berbobot dan terkadang rita senang mempostingkan informasi yang sedang hangat-hangatnya di media sosial facebook. Adanya daya tarik dalam melihat seseorang melalui facebook dikarenakan melihat foto atau *status update* yang orang tersebut tuliskan. Dan tidak adanya tatap muka secara langsung yang membuat sebagian orang percaya diri dalam menjalin hubungan lebih dekat lagi satu dengan yang lain. Banyak juga dilakukan untuk mencari relasi ataupun teman-teman lama dalam berkomunikasi secara intens.

Kebanyakan dari mereka lebih tertarik berhubungan secara dunia maya dulu, kalau sudah terjalinnya rasa ketertarikan antara satu dengan yang lainnya barulah adanya pertemuan secara tatap muka.

Analisis pembahasan mengenai Pengurangan Ketidakpastian dalam proses pencarian jodoh di media sosial Facebook

Jika tingkat kecemasan anda terlalu tinggi, maka anda dapat menghindari semua komunikasi. Anda akan cenderung untuk menutup diri kepada seseorang yang belum anda kenal dengan baik. Contoh: anda menyukai seseorang, dan anda merasa akan senang saat seseorang yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



anda suka suatu ketika memberi respon terhadap apa yang anda lakukan, maka disini tingkat ketidakpastian anda akan berkurang karena ada respon dari seseorang yang anda sukai.

Sebaliknya jika tidak ada respon sama sekali dan orang tersebut anda akan cemas dan berfikir apakah ada yang salah dengan tindakan anda dan cenderung untuk menjauhinya karena sudah tidak ada respon, dan tingkat ketidakpastian disini akan semakin tinggi. Contoh lain, anda melihat ibu yang terlihat galak jika dilihat dari wajahnya di bus, sebelumnya anda akan menduga-duga bahwa ibu tersebut adalah seorang ibu yang galak, namun dugaan dan kecemasan anda akan berkurang seketika saat ibu tersebut memberikan senyuman kepada anda, pasti di pikiran anda akan berubah, bahwa ibu yang terlihat galak sebenarnya sangat ramah kepada anda. Disinilah terjadi penurunan ketidakpastian.

Analisis pembahasan mengenai Strategi pasif Pengurangan Ketidakpastian dalam proses pencarian jodoh di media sosial Facebook

Proses pengamatan yang dilakukan seseorang tanpa mengganggu atau bahkan tidak diketahui oleh objeknya. Hal ini yang dilakukan beberapa mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business dalam melakukan proses pendekatan dan pengurangan ketidakpastian terhadap lawan jenis yang belum bertatap muka secara langsung, dengan cara mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh lawan jenis secara diam-diam atau tidak diketahui oleh objeknya. Cara ini dilakukan untuk mengurangi ketidakpastian dengan pengamatan yang tidak mengganggu

Analisis pembahasan mengenai Strategi interaktif Pengurangan Ketidakpastian dalam proses pencarian jodoh di media sosial Facebook

aktivitas objeknya. Contoh: anda mengenal seorang pria dalam sebuah organisasi yang anda ikuti, dan anda merasa tertarik kepadanya, diam-diam anda pasti akan melakukan pengamatan terhadap perilakunya.

Analisis pembahasan mengenai Strategi aktif Pengurangan Ketidakpastian dalam proses pencarian jodoh di media sosial Facebook

Muncul ketika seorang pengamat mulai melakukan suatu usaha selain berhubungan secara langsung untuk mengetahui mengenai orang lain secara mendetail. Pengamat berinteraksi dengan orang lain untuk mengamati lebih dalam apa saja yang dilakukan oleh lawan jenisnya. Lebih membuka diri untuk menanyakan pada pihak ketiga secara mendetail agar lebih tau secara mendalam tentang lawan jenis yang dia sukai. Cara ini dilakukan untuk mengurangi ketidakpastian dengan cara selain berkontak secara langsung. Contoh: dari contoh diatas setelah pengamatan secara diam-diam terhadap perilakunya anda sudah merasa sedikit yakin kepadanya bahwa dia sosok yang baik, untuk lebih meyakinkan lagi anda pasti akan mencari informasi yang lebih akurat tentang dirinya. Pengamat akan menanyakan pada pihak ketiga untuk memperoleh informasi mengenai orang lain. Misalnya melihat mutual friend di facebook lawan jenis yang kita sukai untuk menguntit facebook temannya lawan jenis kita agar dapat mengetahui secara lebih dalam lawan jenis yang kita sukai.

Mencoba untuk kontak langsung dan melakukan pengungkapan diri. Ini terjadi ketika pengamat dan orang yang diamati terlibat dalam kontak secara langsung atau interaksi tatap muka yaitu dengan maksud Pembicaraan yang



mungkin melibatkan pembukaan diri, mempertanyakan secara langsung, dan taktik pencarian informasi yang lain. Berger yakin bahwa perilaku tertentu, seperti menanyakan pertanyaan sesuatu yang sensitif, mungkin malah akan meningkatkan daripada menurunkan ketidakpastian, dan orang mungkin membutuhkan strategi tambahan untuk menguranginya. Contoh: saat pengamatan dan pengumpulan informasi sudah dilakukan maka disini akan mencoba membuka diri terhadap dirinya.

Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jeffri mengatakan bahwa dia memang berkenalan melalui media sosial facebook yaitu dunia maya tapi tidak menampik kemungkinan untuk bertatap muka secara langsung kalau adanya kecocokan antara satu dengan yang lainnya. Saat melakukan

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswa Kwik Kian Gie School Of Business telah menggunakan media sosial Facebook dalam proses pencarian jodoh. Karena adanya daya tarik dalam menggunakan facebook melalui fitur-fitur yang diberikan facebook, seperti: Status Update, Timeline, Foto, *Message & Inbox*, *Friends*, *Like* dan banyak lagi. Hal ini berhubungan dengan atraksi interpersonal karena melalui facebook ini adanya daya tarik yang membentuk rasa suka pada lawan jenis. Katakanlah anda berjumpa dengan seseorang kenalan baru. Percakapan anda akan berlangsung mulai dari masalah-masalah demografis (di mana anda tinggal,

pengamatan dan pengumpulan informasi secara mendalam, Jeffri mencoba untuk membuka diri untuk secara langsung bertatap muka agar dapat mengurangi rasa ketidakpastian dalam dirinya.

Menurut pendapat Tio salah satu narasumber yaitu dia lebih menyukai bertemu secara langsung pada saat sudah adanya ketertarikan satu dengan yang lain. Jadi dia lebih suka mencari informasi secara mendetail waktu bertemu secara langsung. Karena menurut Tio kalau sudah adanya kecocokan dalam suatu hubungan dan adanya rasa suka pastilah akan lanjut dan biasanya Tio selalu berhasil dalam hubungannya melalui media sosial facebook. Jadi menurut Tio setelah pengenalan melalui facebook selama 1 minggu, dia biasanya mengajak bertemu secara langsung.

pekerjaan anda apa) . Saat itulah adanya rasa ketertarikan antara satu dengan yang lain melalui obrolan yang mendalam dan percakapan yang intens. Pengguna media sosial facebook senang pada orang-orang yang tampan dan cantik. Mereka pada gilirannya sangat mudah memperoleh simpati dan perhatian orang. Jadi mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business mengenal lawan jenisnya melalui media sosial facebook karena adanya ketertarikan melalui foto atau Profil facebook lawan jenis yang mereka lihat apakah menarik atau tidak, sesuai atau tidak dengan kriteria mereka. Karena di dunia nyata belum tentu bisa menemukan begitu banyak lawan jenis yang penggunanya bisa lihat melalui media sosial facebook



Simpulan dan Saran

Simpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa Mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business menggunakan media sosial facebook dalam proses pencarian jodoh telah mengimplementasikan atraksi interpersonal sebagai daya tarik yang membentuk rasa suka pada lawan jenis. Dengan bahasa sederhananya bahwa dengan melakukan percakapan melalui media sosial facebook, mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business dapat mengetahui siapa tertarik kepada siapa atau siapa menghindari siapa, kita dapat meramalkan arus komunikasi interpersonal yang akan terjadi. Makin tertarik kita kepada seseorang, makin besar kecenderungan kita dalam berkomunikasi dengan dia.

Saran

Daftar Pustaka

Ani Muhammad. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Cangara, Hafied (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Effendy, Onong Uchjana (2013), *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fajar, Marhaeni. (2009), *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hardjana M, Agus. (2007). *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: kanisius.

Saran Akademis yaitu penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian berikutnya mengenai atraksi interpersonal yang berhubungan dengan Mahasiswa yang sedang mencari jodoh melalui media sosial facebook. Saran Kritis yaitu mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie bisa menjadikan media sosial facebook sebagai salah satu sarana dalam mencari jodoh yang terbaik dan juga adanya banyak informasi yang bisa didapat di dalam media sosial facebook.

Moleong, Lexy J. (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy (2005), *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial*. Bandung, Remaja Rosdakarya.

Nuridin, (2004). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Malang, Cespur.

Rakhmat, jalaludin. (2011). *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.



Suranto A.W.(2011) Komunikasi
Interpersonal. Yogyakarta: Graha
Ilmu.

Uejana, Onong. (2000) Ilmu Teori &
Fisafat Komunikasi. Bandung:
Citra Aditya.

West, Richard & Turner, I (2009).
Pengantar Teori Komunikasi
:Analisis dan Aplikasi. Jakarta:
Salemba Humanika

Wiryaqnto.(2004) *Pengantar Ilmu
Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
tanpa izin IBIKKG.